

**ANALISIS YURIDIS PENERAPAN HUKUM HUMANITER
INTERNASIONAL DAN PERAN DEWAN KEAMANAN
PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA
DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK BERSENJATA DI SURIAH
TAHUN 2011-2015**

Abstrak

Demonstrasi besar-besaran di hampir semua kota di Suriah yang dibalas dengan aksi-aksi militer Pemerintah Suriah pada tahun 2011 yang lalu membuat situasi dalam negeri Suriah menjadi konflik bersenjata noninternasional, dengan dua kubu yang saling berperang adalah pihak Pemerintah dibantu oleh *Shabbiha* di satu sisi melawan pihak-pihak oposisi yang terdiri dari *Free Syrian Army* dan beberapa organisasi lain seperti Front an Nusra, ditambah lagi bantuan dai negara-negara lain yaitu Rusia dan Amerika Serikat.

Pihak-pihak tersebut dalam melakukan peperangan harus tunduk pada Hukum Humaniter Internasional dan akan ada akibat-akibat hukum apabila hukum itu dilanggar yaitu dibawa ke mahkamah militer internasional dan dijadikan penjahat perang. Dalam konflik ini pun Dewan Keamanan PBB harus turun tangan menyelesaikannya, sesuai dengan tugas yang diamanatkan kepadanya oleh Piagam PBB.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum internasional terhadap konflik yang terjadi di Suriah, bagaimana penerapan ketentuan-ketentuan dalam hukum humaniter pada konflik ini, beserta peranan aktif Dewan Keamanan PBB. Tipe penelitian ini adalah eksplanatif dengan menggunakan metode pendekatan studi undang-undang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik Suriah adalah konflik noninternasional, terjadinya serangkaian pelanggaran hukum humaniter di Suriah, dan hanya sedikit peran aktif Dewan Keamanan dalam menyelesaikan konflik ini salah satu faktornya adalah disebabkan oleh adanya hak veto yang dipunyai anggota tetap.

Kata Kunci: Konflik Suriah, Konflik bersenjata noninternasional, Hukum Humaniter Internasional, Dewan Keamanan PBB, Hak Veto

**JURIDICAL ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF INTERNATIONAL
HUMANITARIAN LAW AND UNITED NATIONS SECURITY COUNCIL
ROLES IN SYRIAN ARMED CONFLICT 2011-2015**

Abstract

Large amount of demonstrations happened in almost all city in Syria, which countered by military actions from Syrian Government in 2011 rise the situation in Syria to non-international armed conflict, with two side who take hostilities: Syrian Government and Shabbiha in one side; against opposition, for example Free Syrian Army and terrorist organizations such as Front an Nusra; both helped by country like Russia and US.

Both parties must obey International Humanitarian Law and there are legal consequences if that party infringes the law, which will bring them to International Military Tribunal and become war crime. United Nations Security Council must have a contribution to end this conflict in accordance with the mandate that given by United Nations Charter to the Council.

This undergraduate thesis aims to seek how international law view this conflict, how implementation of international humanitarian law in Syria, and how United Nations Security Council do their jobs in Syria conflict. This research is done in explanative type using statute approach.

The results of this research shows that the conflict is non-international armed conflict, many violations against international humanitarian law happens in Syrian, and United Nations Security Council only do little roles due to veto rights which held by permanent member of the council.

Key Words: Syrian Conflict, Non-International Armed Conflict, International Humanitarian Law, United Nations Security Council, Veto Right.